

PENDAMPINGAN KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN MADRASAH MELALUI KEGIATAN “KELAS TERHEBAT”

Warda Maghfiroh Husein¹, Umatuz Sholihah², Nadiya Rosmila³, Fadilatul Hasanah⁴,
Sayyidatul Arifah⁵, Siti Aisyah⁶

Universitas Nurul Jadid

Email: wardamaghfiroh182@gmail.com, umatuzsholihah@gmail.com, nadiya12@gmail.com,
sayyidatularifah28@gmail.com, sitiaisyah1004@gmail.com

Kata Kunci :

Pendampingan, Peduli
Lingkungan, Kegiatan
Kelas Terhebat

Keywords :

*Mentoring, Caring for the
Environment, Greatest
Class Activities*

Abstrak

Peduli lingkungan merupakan suatu sikap untuk menjaga lingkungan dari kerusakan. Peduli lingkungan harus diajarkan sedini mungkin sebagai bekal sehari-hari dan kehidupan di masa yang akan datang. Minimnya kesadaran peserta didik akan peduli lingkungan akan menjadi problematika. Oleh sebab itu, lembaga pendidikan melakukan atau menerapkan pembiasaan sikap peduli lingkungan sekolah sejak dini agar kemudian diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Tujuan pengabdian ini ialah pendampingan peserta didik dalam kegiatan peduli lingkungan madrasah. Pengabdian ini dilakukan di MI Nurul Mun'im yang terletak di Karanganyar Paiton Probolinggo. Pendidikan dasar merupakan pendidikan tingkat dasar yang didalamnya peserta didik anak-anak. Sebab itu, pendidikan dasar identik dengan bermain, sehingga perlu menerapkan kegiatan yang menarik dan nantinya disebut kegiatan “Kelas Terhebat”. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini dengan sistem adanya pemenang dapat menarik perhatian peserta didik MI Nurul Mun'im. Kegiatan “Kelas Terhebat” ini meliputi kegiatan rutinitas piket kelas, membersihkan lingkungan madrasah, membuang sampah pada tempatnya dan melaksanakan tata tertib madrasah.

Abstract

Caring for the environment is an attitude to protect the environment from damage. Caring for the environment must be taught as early as possible as a provision for daily life and life in the future. The lack of awareness of students about caring for the environment will be problematic. Therefore, educational institutions carry out or implement

habituation of the attitude of caring for the school environment from an early age so that it is then applied in daily activities. The purpose of this service is to assist students in environmental care activities for the madrasa. This service is carried out at MI Nurul Mun'im which is located in Karanganyar Paiton Probolinggo. Basic education is a basic level of education in which students are children. Therefore, basic education is synonymous with playing, so it is necessary to implement interesting activities and later called the "Greatest Class" activities. The results of the service show that through this activity with the system of having a winner, it can attract the attention of MI Nurul Mun'im students. This "Greatest Class" activity includes routine class picket activities, cleaning the madrasa environment, disposing of garbage in its place and carrying out madrasa rules.

Corresponding Author:

Warda Maghfiroh Husein

Email: wardamaghfiroh182@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas manusia. Seiring perkembangan zaman, pendidikan perlu ditekankan lagi demi menjaga edukasi khas Indonesia. Salah satunya melalui pembiasaan dengan hal-hal yang positif dalam diri seseorang. Di era saat ini, edukasi sikap dan tingkah laku positif sangatlah penting mengingat perkembangan globalisasi.

Tahun 2010, deklarasi Gerakan Nasional Pembangunan Karakter Bangsa digalakkan. Gerakan ini bertujuan untuk mewujudkan nilai-nilai positif oleh bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut diantaranya manusia berakhlak, bermoral, inovatif, cerdas, dan patriotis [1]. Saat ini, nilai-nilai tersebut mulai berkurang. Hal tersebut disebabkan oleh masa pandemi dimana seseorang melakukan kegiatannya di dalam rumah yang biasa dikenal WFH (*Work from Home*).

Melihat itu, bukan suatu hambatan untuk menggalakkan kembali gerakan pembangunan karakter. Masa new normal yang dikenal masa pemulihan merupakan masa-masa yang tidak bisa dilewatkan untuk menggalakkan kembali nilai-nilai positif. Salah satunya gerakan peduli lingkungan. Penanaman pengetahuan, kemampuan dan sikap pada pendidikan dasar merupakan fondasi untuk membentuk kepribadian anak pada pembentukan kepribadian masyarakat di masa yang akan datang [2].

Lingkungan menjadi tempat berlangsungnya kehidupan antar makhluk hidup tanpa terkecuali manusia [3]. Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat diartikan sebagai reaksi seseorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam; dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri. Pendidikan merupakan wahana yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia [4].

Peduli lingkungan madrasah merupakan sikap atau tindakan untuk mencegah kerusakan di lingkungan madrasah dan berupaya untuk menjaga kebersihannya. Sejalan dengan itu, bahwa peduli lingkungan ialah usaha yang harus dilakukan oleh semua masyarakat dilingkungan madrasah atau masyarakat [5]. Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan. Peduli tidak hanya kepada sesama manusia, tetapi juga lingkungan.

Madrasah merupakan salah satu tempat atau wahana kegiatan pembelajaran. Dengan lingkungan yang bersih dan asri akan tercipta pembelajaran yang asyik dan menyenangkan. Hal tersebut berarti suasana di lingkungan madrasah juga berpengaruh terhadap kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kesadaran seluruh warga madrasah, baik itu pendidik, siswa dan pihak yang terkait sangat diperlukan. Kendati demikian, beberapa madrasah juga masih rendahnya akan kesadaran itu.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah, tidak hanya guru yang melakukannya. Namun juga siswa ikut serta berpartisipasi dalam menjaga lingkungan itu sendiri. Sebagaimana dikatakan bahwa kegiatan-kegiatan yang dapat menguatkan rasa kepedulian terhadap lingkungan dapat dilakukan dengan kegiatan hidup sehat dan peduli lingkungan [6]. Oleh sebab itu, untuk menarik perhatian peserta didik, perlu adanya kegiatan yang menarik untuk menunjang dan mendukung agar peserta didik mau melakukan kegiatan peduli lingkungan. Peserta didik ditingkat dasar merupakan peserta didik yang identik dengan bermain. Sebab itu, pendidik harus mampu membuat sebuah kegiatan yang dapat menarik perhatian peserta didik yang berkaitan dengan sikap peduli lingkungan madrasah.

Berdasarkan observasi di MI Nurul Mun'im Karanganyar Paiton, kesadaran peserta didik dalam peduli lingkungan masih minim. Masih banyak dari siswa yang suka membuang sampah di sembarang tempat baik itu kelas, halaman, taman dan sebagainya. Oleh sebab itu, perlu bagi seorang guru atau warga madrasah melakukan penggalakan terkait sikap peduli lingkungan sekolah.

Saat ini, di MI Nurul Mun'im kedatangan mahasiswa PPL Universitas Nurul Jadid. Selain untuk melakukan tugas individu yang berkaitan dengan PPL, mahasiswa perlu membuat suatu program atau kegiatan yang belum pernah ada dalam lembaga tersebut. Sebab itu, Waka kesiswaan berdiskusi dengan mahasiswa untuk membuat sebuah kegiatan dalam rangka menumbuhkan kebiasaan peserta didik untuk peduli lingkungan. Kegiatan tersebut diberi nama "*Kelas Terhebat*".

Kegiatan ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan peduli lingkungan sekolah seperti membuang sampah pada tempatnya, piket kelas, menyiram tanaman, dan menyapu halaman. Hal ini bertujuan agar dengan kegiatan ini, sikap peduli lingkungan ini akan terpatrit dalam jiwa peserta didik dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana diuraikan diatas, pengabdian ini bertujuan memaparkan bagaimana kegiatan pendampingan peduli lingkungan madrasah yang diterapkan oleh lembaga MI Nurul Mun'im Karangnyar Paiton melalui kegiatan "*Kelas Terhebat*".

BAHAN DAN METODE

Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif partisipologi dimana penulis sebagai mahasiswa PPL terjun langsung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini. Instrumen yang digunakan ialah teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Semua informasi dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk kata atau kalimat. Dengan demikian, hasil pengabdian ini dipaparkan dengan analisis deskriptif yaitu menggambarkan fakta atau data yang diperoleh di lapangan.

Metode pengumpulan data dilakukan sesuai dengan instrumen yang telah disebutkan diatas. Diantaranya *observasi* yakni mengamati langsung proses kegiatan "*kelas terhebat*" dan *dokumentasi*, yakni pengumpulan data melalui foto-foto selama kegiatan berlangsung.

Langkah selanjutnya, memaparkan data dan informasi yang telah dikumpulkan dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa PPL terjun langsung di lapangan dan ikut berpartisipasi untuk menggalakkan kegiatan yang dimaksud. Subjek dalam kegiatan ini adalah peserta didik MI Nurul Mun'im yang terletak di desa Karangnyar Paiton Probolinggo. Tujuan pengabdian ini untuk membantu melakukan pendampingan kegiatan peduli lingkungan madrasah melalui "*Kelas Terhebat*". Dan hal ini akan dipaparkan bagaimana kegiatan ini diterapkan oleh lembaga MI Nurul Mun'im Karangnyar Paiton.

Tahapan kegiatan yang dilakukan di MI Nurul Mun'im:

- 1) Identifikasi masalah. Tahapan ini merupakan proses identifikasi masalah yang dilakukan secara langsung dengan sistem tanya jawab terkait situasi di lembaga pendidikan MI Nurul Mun'im
- 2) Pengumpulan informasi, yakni mengumpulkan seluruh informasi yang ada dari pihak yang ada di MI Nurul Mun'im
- 3) Diskusi, hal ini dilakukan dengan waka kesiswaan terkait peduli lingkungan madrasah
- 4) Sosialisasi, setelah kesepakatan terjadi, kemudian dilakukan sosialisasi kepada seluruh warga madrasah terutama peserta didik dibantu oleh waka kesiswaan

- 5) Pelaksanaan dan Pendampingan, hal ini dilakukan oleh mahasiswa PPL untuk terus memantau, mengingatkan, mengarahkan peserta didik untuk peduli lingkungan madrasah dan kelas terhebat
- 6) Pengumuman, setelah masa berakhir, maka mahasiswa PPL akan melakukan diskusi dan menentukan pemenang dari kegiatan ini, meliputi putra dan putri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepedulian terhadap lingkungan merupakan usaha yang harus dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat. Seluruh warga Negara memiliki kewajiban dan tanggungjawab yang sama demi tercapainya lingkungan hidup yang bersih dan sehat [5]. Hal itu juga dikatakan bahwa sangatlah penting penanaman karakter sikap peduli terhadap lingkungan. Hal ini perlu dilakukan sedini mungkin agar sikap tersebut tertanam dengan kuat [7].

Selain dalam lingkungan keluarga, pembentukan karakter perlu dilakukan dalam dunia pendidikan. Pendidikan dasar merupakan sarana yang tepat dalam membangun karakter. Karakter tersebut mencakup beberapa hal, salah satunya menumbuhkan sikap peduli lingkungan. Sikap adalah perbuatan atau pernyataan evaluatif sebagai respon terhadap suatu objek atau peristiwa [8].

Pengalaman masa kecil berpengaruh kuat terhadap perkembangan siswa selanjutnya. Ketika pendidikan mampu membekali pengetahuan lingkungan sejak dini ke siswa maka akan memberikan kesempatan yang baik bagi pembentukan karakter peduli lingkungan siswa selanjutnya. Walaupun pada kenyataannya, karakter siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsa [9].

Dalam rangka memotivasi dan memberikan semangat kepada peserta didik dalam kegiatan peduli lingkungan madrasah ini, maka perlu adanya kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Salah satunya dengan kegiatan “Kelas Terhebat” yang dirangkap dengan sistem perlombaan. Hal ini akan mendorong peserta didik berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah dan juga menjaga ketertiban kelas.

“Kelas Terhebat” merupakan salah satu kegiatan yang belum pernah diterapkan sebelumnya. “Kelas Terhebat” melibatkan seluruh kelas di lembaga MI Nurul Mun'im yang mana kegiatan ini dapat menarik perhatian siswa serta menyenangkan karena dirangkap dengan sistem perlombaan yang nantinya akan ada pemenangnya.

Peserta didik MI Nurul Mun'im merupakan peserta didik tingkat dasar dimana peserta didik ini cenderung suka bermain dan mencontoh. Dengan adanya kegiatan “Kelas Terhebat” ini, selain untuk berlomba-lomba untuk menang juga

sekaligus membiasakan mereka untuk peduli lingkungan. Hal ini membantu peserta didik dalam proses pembiasaan peduli lingkungan sekolah.

Dalam rangka menciptakan generasi yang peduli dan cinta terhadap lingkungan, perlu adanya kegiatan pembiasaan sikap peduli lingkungan sejak dini untuk memperoleh pengalaman yang penting untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan sekitarnya [10]. Dengan demikian, kegiatan “Kelas Terhebat” dapat mendorong peserta didik dalam melakukan kegiatan pembiasaan dan berdampak positif terhadap lingkungan sekolah.

“Kelas Terhebat” mencakup seluruh sikap peduli lingkungan sekolah mulai dari membuang sampah pada tempatnya, piket kelas, membersihkan halaman, dan merawat tanaman serta melatih ketertiban dan tanggungjawab siswa.



Gambar 1 Kegiatan Piket Kelas

“Kelas Terhebat” ialah suatu kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh bagian Waka Kesiswaan dan mahasiswa PPL serta didukung penuh oleh warga sekolah. Beberapa kegiatan untuk menunjang kegiatan “Kelas Terhebat” ini, diantaranya:

a. Rutinitas piket kelas.

Sebelum melakukan pembelajaran, guru selalu membiasakan siswa untuk membersihkan kelasnya. Hal ini bertujuan untuk melatih tanggung jawab terhadap kebersihan kelasnya sendiri. Selain itu, kondisi kelas yang bersih akan membuat nyaman dalam kegiatan belajar mengajar. Bagian rutinitas ini akan di *monitoring* oleh bagian pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

b. Membersihkan lingkungan madrasah

Mayoritas siswa datang ke sekolah pagi-pagi pukul 06.00 WIB. Sebab itu, pelaksana kegiatan “kelas terhebat” juga melatih mereka untuk turut serta membersihkan lingkungan madrasah misalnya menyiram halaman

madrasah, menyiram tanaman dan membersihkan lingkungan belakang madrasah.

c. Membuang sampah pada tempatnya

Seluruh siswa diharuskan membuang sampah pada tempatnya, jika :

- Menemukan sampah di lingkungan madrasah baik kelas atau halaman
- Selesai makan atau minum

d. Melaksanakan tata tertib madrasah

“Kelas Terhebat” juga tidak hanya menerapkan sikap peduli lingkungan, namun juga melatih ketertiban peserta didik selama kegiatan belajar mengajar di madrasah, misalnya menaati peraturan sekolah, tidak keluar kelas ketika jam kosong, tertib ketika berbaris di lapangan.



Gambar 2 Penertiban peserta didik

Hal-hal diatas dilakukan disertai pendampingan oleh mahasiswa PPL dan Waka kesiswaan dengan tujuan agar peserta didik dapat menerapkan dalam jangka waktu panjang. Oleh sebab itu, kegiatan peduli lingkungan perlu dilakukan secara berulang-ulang supaya terserap dalam diri peserta didik. Selain itu, juga dapat diaplikasikan dalam kegiatan sehari-hari dimanapun dan kapanpun.

“Kelas Terhebat” ini dilakukan sejak tanggal 27 September – 31 Oktober 2021. Jadi selama beberapa minggu, pelaksana kegiatan ini (mahasiswa) akan melakukan *controlling* dan penilaian. Tidak lupa pula, selama kegiatan *controlling*, mahasiswa juga selalu mengingatkan dan mengarahkan peserta didik untuk peduli terhadap lingkungan madrasah.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu guru tetap disana, bahwa adanya kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan yang akan selalu mengingatkan siswa dalam menjaga kebersihannya yang menyebabkan mereka sangat menjaga kelasnya. Tentu, ini membantu peserta didik dalam membiasakan peduli lingkungan madrasah. Selain itu, mahasiswa PPL juga melakukan wawancara terhadap salah satu siswa dari tiap tingkat. Sebagian besar mereka mengatakan bahwa kegiatan ini menyenangkan karena ingin mendapatkan hadiah dari kakak mahasiswa PPL. Pada

tabel 1 dapat dilihat sebanyak 9 kelas atau 75% mengatakan kegiatan menarik untuk dilakukan.

Tabel 1 Tanggapan peserta didik tiap tingkat

No	Jenjang		Tanggapan	
			Menarik	Biasa saja
1	Kelas 1	Putra	√	
2		Putri	√	
3		Putra	√	
4	Kelas 2	Putri	√	
5		Putra		√
6		Putri	√	
7	Kelas 4	Putra	√	
8		Putri	√	
9		Putra		√
10	Kelas 5	Putri	√	
11		Putra		√
12		Putri	√	

Seperti pembahasan sebelumnya bahwa “Kelas Terhebat” dirancang sedemikian rupa sehingga sistemnya seperti sistem perlombaan. Artinya kegiatan ini nantinya akan ada pemenang “Kelas Terhebat”. Kesepakatan yang telah dilakukan bahwa pemenang dalam kegiatan ini berlaku untuk semua kelas dan dipisah antar putra dan putri. Dengan demikian, dalam kegiatan ini ada pemenang putra dan putri.

Langkah-langkah dalam proses penilaian, yaitu

- bagian pelaksana melaksanakan *controlling* ke kelas masing-masing
- memberikan angka sebagai bentuk penilaian terhadap kelas tersebut
- menyetorkan kepada bagian penanggungjawab



Gambar 3 Pemenang kelas putra



Gambar 4 Pemenang kelas putri

Rekapitulasi penilaian dilakukan oleh bagian pelaksana dan penanggungjawab. Hasil penilaian akan didiskusikan kembali ketika waktu pengumuman tiba dan pemenang akan ditentukan sesuai hasil penilaian dan diskusi. Juga pembagian hadiah yang diberikan kepada pemenang.

Dalam kegiatan pengabdian dapat dinyatakan bahwa dengan adanya kegiatan yang menarik dan menyenangkan – “kelas terhebat” sangat mendukung untuk membantu kegiatan peserta didik dalam menjaga lingkungan sekolah. Hasil tersebut dapat dilihat dari antusiasme peserta didik MI Nurul Mun'im dengan adanya kegiatan tersebut. Peserta didik berlomba-lomba untuk piket kelas, membuang sampah pada tempatnya, saling tegur jika tidak tertib dan lainnya sehingga dengan kegiatan “kelas terhebat” mendukung proses pembiasaan peduli lingkungan madrasah.

Kegiatan ini memiliki dampak tersendiri bagi pihak yang terlibat didalamnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 bagaimana perbedaan sebelum dan sesudah kegiatan ini direalisasikan di lembaga MI Nurul Mun'im.

Tabel 2 perbedaan sebelum dan sesudah

No	Pihak	Sebelum	Sesudah
1	Lembaga Pendidikan	Sulit menjalankan dan mengatur peserta didik untuk melakukan peduli lingkungan madrasah	Dapat dijalankan dengan mudah setelah adanya kegiatan “Kelas Terhebat”
2	Pendidik	Minimnya semangat untuk melakukan pengarahan kepada peserta didik	Ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan ini
3	Mahasiswa PPL	Minimnya pengetahuan mahasiswa terkait dunia pendidikan	Menambah pengetahuan dan wawasan dalam dunia pendidikan
4	Peserta didik	Tidak semangat untuk ikut serta melakukan kegiatan peduli lingkungan madrasah	Antusiasme peserta didik untuk peduli lingkungan madrasah

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas, sebagai salah satu penunjang untuk menumbuhkan kebiasaan sikap peduli lingkungan, perlu adanya kegiatan atau program yang menarik. Salah satunya dengan kegiatan “Kelas Terhebat”. Kegiatan tersebut telah memicu tumbuhnya kebiasaan sikap peduli lingkungan di MI Nurul Mun'im 75% yang dapat dilihat pada tabel 1. Beberapa kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan “kelas terhebat”, diantaranya: (1) rutinitas piket kelas, (2) membersihkan lingkungan madrasah, (3) melaksanakan tata tertib yang ada di

madrasah, (4) membuang sampah pada tempatnya. Adanya kegiatan “kelas terhebat” yang dirancang dengan sistem perlombaan memicu peserta didik untuk berlomba-lomba dalam melakukan kebersihan lingkungan madrasah. Berdasarkan perbincangan dengan salah satu peserta didik kelas bawah maupun kelas atas, mereka mengatakan bahwa mereka senang dengan adanya kegiatan ini karena bisa mendapatkan hadiah. Artinya, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa “kelas terhebat” mendukung proses kegiatan pembiasaan peserta didik terhadap lingkungan madrasah. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan “kelas terhebat”.

Selain itu, adanya pengabdian ini diharapkan agar kontinuitas kegiatan ini dapat terus dijalankan oleh pihak lembaga pendidikan di MI Nurul Mun'im yaitu kegiatan “Kelas Terhebat” dengan tujuan sikap peduli lingkungan terpatrit dalam diri peserta didik. Sesuai dengan wawancara dengan salah satu pihak guru disana bahwa adanya kegiatan ini dapat memancing peserta didik untuk terus berlomba-lomba dalam menjaga kebersihan lingkungan madrasah.

Saran dan harapan dari kami sebagai mahasiswa PPL kepada pihak lembaga pendidikan ini, diantaranya:

- 1) Tetap kontinu agar sikap peduli lingkungan madrasah terpatrit dalam diri peserta didik, walaupun siswa melakukannya dengan tujuan kelasnya menang. Hal ini tidak menjadi permasalahan karena merupakan salah satu aspek peserta didik tingkat dasar yang menyukai hadiah untuk melakukan sesuatu. Ini adalah sebagai salah satu strategi bagi siswa tingkat dasar untuk belajar membiasakan diri terhadap sesuatu
- 2) Dapat bekerja sama dengan wali kelas untuk membantu berjalannya kegiatan ini
- 3) Juga dapat bekerja sama dengan pengurus OMIM yang ada di lembaga MI Nurul Mun'im
- 4) Dapat dilakukan di akhir ajaran madrasah
- 5) Dukungan seluruh warga madrasah sangat diperlukan

DAFTAR REFERENSI

A. Shunhaji, W. D. Sari, and R. Komalasari, “Pembiasaan Positif Dan Keteladanan Di Tk Tadika Puri Jakarta Selatan,” *J. Andragogi*, 2021.

W. S. Aryanti and A. Fuadah, “Menjaga Kebersihan Sekolah Dan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Murid Mi/Sd Di Indonesia,” no. 1, p. 10, 2020.

A. Nugroho *et al.*, “Menumbuhkembangkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali,” *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 2, no. 2, Sep. 2020, doi: 10.23917/bkkndik.v2i2.11196.

E. Jeramat, H. Mulu, E. Jehadus, and Y. E. Utami, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Dan Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran Ipa Pada Siswa Smp," p. 11, 2019.

D. R. Harlan, D. Andini, R. Nuraeni, and W. Y. Sholihat, "Implementasi Pembiasaan Menjaga Kebersihan Dalam Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Pada Santri Sdit Miftahul'ulum," p. 7, 2021.

Y. Nasucha *et al.*, "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Cinta Lingkungan di MIM Kranggan, Sukoharjo," *Bul. KKN Pendidik.*, vol. 2, no. 2, Sep. 2020, doi: 10.23917/bkkndik.v2i2.11846.

S. Syahriani, Dalifa, and Resnani, "Penanaman Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Sampah Pada Siswa Kelas I di SDN 09 Kota Bengkulu," p. 10.

Y. F. Narut and M. Nardi, "Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng," *Sch. J. Pendidik. Dan Kebud.*, vol. 9, no. 3, pp. 259–266, Sep. 2019, doi: 10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266.

M. Ithof, "Minimnya Tingkat Kesadaran Dan Akuntabilitas Masyarakat Terhadap Lingkungan Sekitar," p. 10.

L. Oktamarina, "Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini Melalui Kegiatan Green School di PAUD Uswatunn Hasanah Palembang," *J. Ilm. Potensia*, Dec. 2021.